

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era perkembangan teknologi yang sangat dinamis juga mempengaruhi yang cukup signifikan dalam berbagai bidang, seperti bidang pemerintahan, bidang Pendidikan, bidang perekonomian dan bidang sosial masyarakat. Dalam hal ini, perkembangan teknologi juga mempengaruhi akan kebutuhan terhadap penyajian informasi yang tepat dan efektif. Dalam memberikan laporan informasi dituntut untuk kreatif dalam memberikan informasi agar informasi yang disajikan secara terperinci dan sederhana sehingga tidak keliru dalam membaca sebuah informasi (Jeremy Jonathan Joenan, 2021).

Pendidikan merupakan salah satu kunci dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Setiap warga yang berusia 7-15 wajib mengikuti pendidikan dasar. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 34 ayat 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional menerangkan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah menjamin terselenggaranya wajib belajar minimal pada jenjang pendidikan dasar tanpa memungut biaya. (<https://peraturan.bpk.go.id>).

Salah satu upaya yang harus dilakukan oleh pemerintah agar rakyat mendapatkan peningkatan dalam akses pendidikan dengan cara mengadakan program pemberian dana Bantuan Operasional Sekolah atau lebih dikenal dengan nama BOS. Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah program pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya operasional non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar.

Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 451 Tahun 2018 menjelaskan bahwa program BOS bertujuan untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan yang bermutu (Juknis BOS, 2021).

Dengan kemajuan teknologi, pemerintah menganjurkan bagi sekolah penerima dana bantuan operasional sekolah (BOS) wajib melakukan pembaruan data ke sistem Data Pokok Pendidikan (DAPODIK). Dengan adanya sistem ini pemerintah menegaskan agar pihak sekolah mengoptimalkan sistem pelaporan dananya secara online. Untuk memudahkan sekolah dalam penyusunan dan pelaporan penggunaan dana BOS, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengembangkan sistem dan perangkat lunak yang digunakan oleh sekolah, yaitu:

1. Aplikasi Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Penggunaan dana BOS di tingkat sekolah (Alpeka BOS)
2. Pelaporan Penggunaan Dana BOS secara online (kedua perangkat lunak ini ada dalam laman www.bos.kemdikbud.go.id)

Aplikasi ini sangat mudah digunakan dan disusun sesuai dengan Juknis BOS. Adanya aplikasi ini sekolah tidak perlu menyusun laporan-laporan yang wajib untuk dilaporkan dan tidak ada alasan bagi sekolah untuk terlambat dalam melaporkan penggunaan dana bantuan operasional sekolah (BOS).

Laporan Dana Bos sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam proses pelaksanaan Program BOS, masing-masing pengelola atau Tim BOS yang bertanggungjawab dalam pengelolaan program di tiap tingkat (Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota, Satuan Pendidikan) diwajibkan untuk menyusun laporan hasil kegiatan. Secara umum, laporan pelaksanaan program tersebut mencakup statistik

penerima bantuan dana, penyaluran dana, penyerapan dana, pemanfaatan dana, pertanggungjawaban keuangan serta hasil monitoring evaluasi dan pengaduan masalah.

Menurut Sugiono & Untung (2016:1), “laporan keuangan adalah hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu”. Menurut Irham Fahmi (2017:22), “laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan”. Tujuan umum dari laporan keuangan ini untuk kepentingan umum adalah penyajian informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018).

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (IAI, 2018) karakteristik kualitas laporan keuangan yang dimaksudkan untuk meningkatkan manfaat informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang lebih bermanfaat bagi penggunanya yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya.

Untuk dapat menghasilkan laporan pertanggungjawaban laporan yang berkualitas, ada faktor yang mempengaruhi kualitas laporan dana BOS yaitu Sumber Daya Manusia (SDM) dan Teknologi Informasi (TI). Sumber manusia yang dimaksud adalah tenaga administrasi yang handal, yang mempunyai latar belakang pendidikan, memiliki pengalaman dan pernah mengikuti pelatihan-

pelatihan yang mendukung sehingga sistem ini jauh lebih baik karena laporannya lebih transparan. Teknologi informasi meliputi computer, perangkat lunak (software), database, jaringan, *electronic commerce*, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi.

Salah satu upaya agar program pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tetap hidup dan mampu bersaing dalam menyumbang peningkatan kualitas pendidikan yakni bagaimana cara sekolah mampu mengelola dan menyampaikan sistem informasi akuntansi dengan cepat dan tepat. Sistem informasi yang tepat tersebut dapat digolongkan ke dalam sistem yang lebih kecil.

Menurut (Krismiaji, 2015:4) sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem digunakan untuk mengolah data dan transaksi yang bertujuan untuk menghasilkan suatu informasi yang berguna untuk perencanaan, pengendalian, pengoperasian bisnis serta pengambilan keputusan. Dengan sistem ini, dipercaya pihak manajemen dapat memanfaatkan sumber daya sehingga pelaksanaan operasional sekolah dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan kualitas pendidikan bermutu. Sistem informasi akuntansi tersebut adalah sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015) Sistem Akuntansi Penerimaan kas adalah suatu prosedur catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang yang berasal dari berbagai macam sumber, yaitu dari penjualan tunai, penjualan aktiva tetap, pinjaman bank, dan setoran modal baru yang melibatkan (fungsi, dokumen, catatan serta prosedur) yang diterapkan dalam Akuntansi penerimaan kas.

Faktor – faktor yang mempengaruhi SIA Penerimaan Kas dengan kualitas laporan dana BOS yaitu jumlah siswa yang masuk dipertengahan semester setelah data siswa diinput ke DAPODIK sehingga siswa tersebut tidak terdata sebagai penerima dana bos pada semester tersebut, siswa tersebut bisa didata kembali pada semester berikutnya sehingga hal ini menyebabkan kekurangan jumlah dana yang diterima. Faktor lain yang mempengaruhi SIA BOS penerimaan kas apabila laporan Tahap 1 tidak selesai dilaporkan atau tidak sesuai dengan anggaran maka untuk pencairan tahap berikutnya tidak dicairkan.

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dana BOS berpengaruh positif terhadap kualitas laporan dana BOS karena semakin meningkat sistem informasi akuntansi maka semakin meningkat juga kualitas laporan tersebut.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh sistem penerimaan kas terhadap kualitas laporan yang dilakukan (Rukmi Juwita dan Anggraini, 2016) dengan judul Pengaruh Sistem Penerimaan Kas Terhadap Kualitas Laporan Arus Kas Pada PT Pos Indonesia Regional VI Semarang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Sistem Akuntansi penerimaan Kas (X) terhadap kualitas laporan arus kas pada PT Pos Indonesia Regional VI Semarang.

Sistem Informasi Pengeluaran Kas merupakan sistem yang membahas keluarnya uang yang digunakan untuk pembelian tunai maupun kredit dan untuk pembayaran. Pengeluaran kas berupa pembayaran bisa menggunakan uang tunai maupun cek kas merupakan aset yang setiap terjadi transaksi dengan pihak ketiga selalu mempengaruhi posisi laporan keuangan.

Faktor – faktor yang mempengaruhi SIA Pengeluaran Kas dengan kualitas laporan dana BOS seperti ketika bendahara menyusun anggaran tidak sesuai dengan harga pasaran, kebutuhan yang tidak terduga dimana anggaran tidak terinput didalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah sehingga menyebabkan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan dan tidak memadai.

Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran dana BOS berpengaruh positif terhadap kualitas laporan dana BOS karena semakin meningkat sistem informasi akuntansi pengeluaran kas maka semakin meningkat juga kualitas laporan dengan dokumen yang memadai.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh sistem pengeluaran kas terhadap kualitas laporan yang dilakukan (M. Yahya, 2020) dengan judul Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengeluaran Kas Pada Perumahan Penggadaian Tanjung Pinang menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yang diterapkan telah berjalan dengan baik karena terdapat pemisah antara Penerimaan kas dengan pengeluaran yang mendapat persetujuan dari pihak yang berwenang dengan dokumen yang lengkap.

Fenomena yang berkaitan dengan dana BOS yang dilakukan mantan Kepala Sekolah (Kepsek) SD Negeri 24 Sijunjung bersama bendaharanya yaitu LS dan MD, menjalani sidang perdananya di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) pada Pengadilan Negeri Kelas IA Padang, yang diduga melakukan tindak pidana korupsi terhadap dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tahun anggaran 2018-2020.

Dalam sidang perdana ini, Kamis (11/11/2021) dua terdakwa didampingi Penasihat Hukum (PH) Didi Cahyadi bersama timnya. Usai pembacaan surat dakwaan dari Jaksa Penuntut Umum (JPU) pada Kejaksaan Negeri (Kejari) Sijunjung. Tim PH terdakwa, akan mengajukan nota eksepsi (keberatan terhadap terdakwa). Dalam berita sebelumnya disebutkan, dimana penyidik telah menyita sejumlah data dan dokumen serta telah memeriksa lebih kurang 30 orang saksi-saksi dari pihak sekolah, mulai dari Bendahara, Guru, Wali Siswa, Komite Sekolah, pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Sijunjung, serta pihak lain yang terkait lainnya.

Berdasarkan laporan hasil penghitungan tim auditor Inspektorat di bawah pengawasan BPKP Sumatera Barat (Sumbar), telah menimbulkan kerugian keuangan negara sebesar Rp 187.638.900,-. Selain itu, tim penyidik Kejari Sijunjung telah menemukan adanya penyimpangan dalam pengelolaan dana bos tersebut berupa adanya mark up, laporan pertanggungjawaban yang fiktif dan belanja kegiatan yang tidak sesuai dengan RKAS maupun RKAS perubahan dan tim penyidik telah menetapkan dua tersangka yaitu Kepala Sekolah serta Bendahara BOS. (<https://harianhaluan.com>).

Permasalahan diatas menunjukkan bahwa kurangnya transparansi penggunaan dana BOS oleh sekolah dan lemahnya transparansi laporan keuangan yang diberikan kepada masyarakat serta wali murid kepada pihak sekolah. Sedangkan didalam buku petunjuk teknis penggunaan dan pertanggungjawaban keuangan dana bantuan operasional sekolah (BOS) tahun anggaran 2021 menyebutkan bahwa pihak sekolah harus menginformasikan secara tertulis

rekapitulasi penerimaan dan penggunaan dana BOS kepada orangtua peserta didik. Berdasarkan kasus yang telah dijelaskan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap pengaruh sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dana BOS terhadap kualitas pelaporan dana BOS.

Penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas laporan diantaranya dalam penelitian dilakukan Zubaidah (2021) dimana hasil penelitiannya menjelaskan bahwa Sistem informasi akuntansi penerimaan kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian lain juga dilakukan oleh (Putro & Ade, 2018) dimana hasil penelitiannya menjelaskan bahwa Sistem Informasi Akuntansi pemasukan dan pengeluaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di BMT BIM Karanganyar. Julia Citra (2016) dalam penelitiannya yang berjudul "Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dana Program BOS Pada MTsS PP Raudatussalam Rambah" dimana Sistem informasi akuntansi penerimaan kas dana bantuan operasional sekolah (BOS) di MTsS PP Raudatussalam Rambah cukup baik, Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas dana BOS sudah cukup baik. Rima Sundari (2020) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Sistem Akuntansi Kas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pt Pos Indonesia (Persero)" dimana terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem akuntansi penerimaan kas terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Pos Indonesia (Persero).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada 2 hal adalah Objek penelitian, penelitian ini dilakukan pada lembaga pendidikan tingkat

Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam yang menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Dana BOS dan Periode Penelitian, penelitian ini dilakukan untuk periode tahun 2021.

Dari penjelasan diatas, maka Penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Dana BOS terhadap Kualitas laporan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam Tahun 2021”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Apakah sistem informasi akuntansi penerimaan kas dana BOS berpengaruh secara parsial terhadap kualitas pelaporan dana BOS pada Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam Tahun 2021?
2. Apakah Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran kas Dana BOS berpengaruh secara parsial terhadap kualitas pelaporan dana BOS pada Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam Tahun 2021?
3. Apakah sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dana BOS berpengaruh secara simultan terhadap kualitas pelaporan dana BOS pada Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam Tahun 2021?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan melakukan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan dana BOS berpengaruh secara parsial terhadap kualitas pelaporan dana BOS pada Sekolah Dasar Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam Tahun 2021
2. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan dana BOS berpengaruh secara parsial terhadap kualitas pelaporan dana BOS pada Sekolah Dasar Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam Tahun 2021
3. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dan dana BOS berpengaruh secara simultan terhadap kualitas pelaporan dana BOS pada Sekolah Dasar Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam Tahun 2021

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Aspek Akademis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah wawasan dan mengembangkan pengetahuan dan pengalaman mengenai serta penelitian dapat digunakan sebagai kesempatan untuk belajar menerapkan pengetahuan teoritis yang diperoleh dibangku pendidikan dalam berbagai kasus riil yang ada diperusahaan atau instansi lain khususnya tentang sistem informasi.

b. Bagi Akademisi

Bagi akademisi/ universitas, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian karya ilmiah yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku pada saat ini.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi Instansi, baik berupa masukan ataupun pertimbangan terkait dengan faktor yang berpengaruh pada kualitas sistem informasi akuntan yang diterapkan.

b. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai kualitas sistem informasi akuntansi.

1.4 Sistematika Pembahasan

Penyusunan prososal skripsi ini disajikan secara sistematis dengan menampilkan tiga bab utama yang didalamnya terdiri dari sub-sub bab perincian. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang hal latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika pembahasan, serta time schedule dan biaya penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Memuat uraian dari teori-teori sebagai landasan dalam pembahasan dalam penelitian, kerangka konseptual, dan hipotesis dari penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari gambaran umum objek penelitian serta metodologi penelitian yang meliputi sejarah perusahaan, struktur perusahaan, dan uraian *jobdescription*. Sedangkan metode penelitian ini meliputi metode pengumpulan data, teknik pengumpulan, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, defenisi operasional variabel, metode analisis data dan metode uji hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab Hasil dan Pembahasan membahas tentang deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan. Pada bab ini membahas gambaran umum perusahaan yang dijadikan objek penelitian ini, analisis masalah penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.

Bab ini merupakan bab terakhir yang terdiri dari kesimpulan atas hasil analisis data yang dilakukan pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian, dan saran – saran kepada peneliti selanjutnya.

1.5 Time Schedule dan Biaya Penelitian

1.5.1 Time Schedule Penelitian

Tabel 1.1

Time Schedule Penelitian

Tahap-Tahap Kegiatan	Tahun Kegiatan 2022					
	Bulan					
	Okt	Nov	Des	Jan	Jun	Jul
Konsultasi Proposal Penelitian						
Ujian Proposal Penelitian						
Penelitian dan Penulisan Draf						
Konsultasi Hasil Penelitian						
Pengajuan/ Penerbitan Jurnal						
Ujian Seminar Hasil						
Ujian Skripsi / Tugas Akhir						
Pengadaan Skripsi / Tugas Akhir						

1.5.2 Biaya Penelitian

Sebesar Rp. 2.900.000,- (Dua Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah), yang terdiri dari:

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Biaya Administrasi	Rp 250.000
2	Biaya Ujian / Seminar Proposal Penelitian	Rp 300.000
3	Biaya Penerbitan dalam jurnal	Rp 400.000
4	Biaya Ujian / Seminar hasil skripsi	Rp 350.000
5	Biaya Ujian Komprehensif/skripsi	Rp 900.000
6	Biaya Print	Rp 400.000
7	Biaya Pengadaan dan Penjilidan	Rp 300.000
	Total	Rp 2.900.000